

Konsep Keperilakuan, Dari Aspek Psikologi dan Psikologi Sosial

1. Sikap

Sikap (attitudes) adalah kecenderungan manusia untuk merespons secara konsisten terhadap orang, objek, ide, atau situasi yang menguntungkan atau tidak menguntungkan. Sikap bukan perilaku, tetapi lebih mewakili sebuah kesiapan atau tindakan atau berperilaku. Sikap dipelajari, dibentuk dengan baik, dan sulit untuk berubah.

a. Komponen Sikap

Sikap (attitudes) memiliki komponen kognitif, emosional, dan perilaku. Komponen kognitif terdiri atas ide-ide, persepsi, dan keyakinan tentang objek sikap, sedangkan komponen emosional atau "afektif" menunjukkan perasaan seseorang terhadap objek sikap. Komponen perilaku mengacu pada bagaimana seseorang dapat bereaksi terhadap objek sikap.

b. Kepercayaan, Pendapat, Nilai, dan Kebiasaan

Keyakinan adalah komponen kognitif sikap yang mungkin didasarkan pada bukti ilmiah, prasangka, atau pada intuisi. Pendapat terkadang didefinisikan sebagai sinonim dengan sikap maupun keyakinan. Nilai adalah tujuan hidup yang penting dan standar perilaku. Nilai-nilai adalah unsur yang paling penting di antara dan sentral dalam pembentukan sikap. Kebiasaan adalah pola respons perilaku yang tanpa disadari, otomatis, dan berulang.

c. Fungsi Sikap

Sikap memiliki empat fungsi utama, yaitu pemahaman, kepuasan kebutuhan, pertahanan ego, dan nilai 'ekspresi'.

d. Pembentukan dan Perubahan Sikap

Pembentukan sikap mengacu pada pengembangan suatu sikap terhadap suatu objek dari yang belum ada sebelumnya. Perubahan sikap merujuk pada penggantian satu sikap baru dari yang sudah ada sebelumnya.

e. Teori-teori Mengenai Perubahan Sikap

1. Teori Stimulus - Respons dan Penguatan

→ bagaimana orang merespons stimuli / dorongan tertentu

2. Teori Pertimbangan Sosial

→ bagaimana orang menerima suatu objek daripada hasil dari perubahan keyakinan terhadap objek tersebut

3. Teori Konsistensi dan Ketidaksesuaian

→ Konsistensi berpendapat bahwa hubungan antara sikap dan perilaku adalah seimbang ketika tidak ada tekanan kognitif di dalam sistem tersebut. Ketidaksesuaian adalah suatu variasi dari teori konsistensi yang berkaitan dengan hubungan antara elemen² kognitif.

4. Teori Persepsi Diri

→ Manusia menyeimbangkan sikapnya berdasarkan pada bagaimana mereka mengamati dan menginterpretasikan perilakunya sendiri.

2. Motivasi

Motivasi adalah proses memprakarsai kesadaran dan tindakan yang penuh arti. Motif adalah faktor tunggal yang menumbuhkan proses motivasi.

a. Teori Kebutuhan

→ Manusia termotivasi oleh hasratnya untuk memuaskan serangkaian hierarki kebutuhan. Teori Maslow → sekali kebutuhan terpenuhi maka kebutuhan tersebut sudah tidak menjadi motivator lagi.

Teori ERG → tiga kategori kebutuhan, yaitu ekistensi, pergaulan dan pertumbuhan.

Teori Kebutuhan berprestasi → Semua motif termasuk kebutuhan berprestasi perlu dipelajari.

b. Teori Pengharapan

→ Mengasumsikan bahwa tingkat motivasi untuk melakukan suatu pekerjaan bergantung pada keyakinan seseorang terhadap struktur penghargaan atau balas jasa untuk pekerjaan tersebut. Penghargaan intrinsik (diharikan dari pekerjaan sendiri), penghargaan ekstrinsik (diharikan dari pembayaran atau prestasi/kinerja).

3. Persepsi

Persepsi adalah bagaimana manusia melihat atau menginterpretasikan kejadian, objek dan orang lain.

a. Stimuli fisik vs kecenderungan individual

Stimuli fisik → Masukan sensor mental, misalnya penglihatan, pendengaran, dan sentuhan.

Kecenderungan fisik → motivasi, kebutuhan, sikap, pembelajaran terakhir, dan harapan.

b. Pemilihan, Organisasi, dan Interpretasi Stimuli

Persepsi adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk memilih, mengorganisasi, dan menafsirkan rangsangan (stimuli). Manusia mengelola stimuli ke dalam kelompok dan menerimanya sebagai kesatuan yang menyeluruh.

c. Relevansi dari Persepsi untuk Para Akuntan

Kesalahan persepsi dapat juga mendorong ke arah ketegangan hubungan antarpribadi karyawan.

4. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk memahami perilaku baru yang diperlukan.

a. Kondisi klasik (Anjing Pavlov)

→ hubungan antara rangsangan dengan respons terkondisi

b. Pengondisian Operan

→ respons yang menghasilkan hadiah atau balas jasa (reward)

5. Kepribadian

Karakteristik psikologis dari dalam yg menentukan & mencerminkan cara seseorang merespon lingkungan.